

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *love of money*, *equity sensitivity*, dan teknologi informasi pada persepsi etika penggelapan pajak dimana religiusitas menjadi variabel moderating. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak badan yang terdaftar di KPP Pratama Cibitung. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dan *purposive sampling* dengan 100 responden yang dijadikan sampel penelitian ini. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui link googleform. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan menggunakan aplikasi SmartPls 4.0

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan, pengolahan serta analisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak, dimana membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat love of money seseorang maka mereka akan semakin lalai atas kewajiban perpajakannya karena mereka merasa bahwa tidak adanya keuntungan dalam pembayaran pajak yang dilakukan sehingga mereka akan semakin segan untuk melakukan tindakan penggelapan pajak dan beranggapan bahwa tindakan penggelapan pajak itu adalah suatu tindakan yang etis untuk dilakukan.
2. *Equity sensitivity* berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak., dimana membuktikan bahwa seseorang dengan memiliki karakter benevolent ataupun memiliki karakter entitleds dapat mempengaruhi perilaku etisnya dalam hal ini adalah tindakan penggelapan pajak.
3. Teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etika penggelapan pajak, dimana membuktikan bahwa semakin baik teknologi informasi yang dimodernisasi oleh ditjen pajak belum tentu wajib pajak tersebut

akan mempersepsikan bahwa perilaku penggelapan pajak merupakan perilaku yang tidak baik.

4. Religiusitas memperlemah hubungan antara *love of money* dengan persepsi etika penggelapan pajak, dimana membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka akan dapat menekankan sifat ketamakan serta tidak akan menganggap bahwa uang adalah suatu hal yang harus diutamakan dalam hidupnya sehingga akan emperlemah sikap *love of money* yang akan berdampak pada meminimalkan upaya seseorang untuk melakukan tindakan penggelapan pajak.
5. Religiusitas memperkuat hubungan antara *equity snsitivity* dengan persepsi etika penggelapan pajak, dimana membuktikan bahwa seseorang yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi serta dipadukan dengan adanya karakter benevolents yang ada dalam dirinya maka wajib pajak akan semakin mentaati peraturan perpajakan dan fokus terhadap kepentingan serta kemajuan bersama daripada menerima keuntungan dari perilaku tidak etis seperti menggelapkan pajak.
6. Religiusitas memperkuat hubungan antara teknologi informasi dengan persepsi etika penggelapan pajak, dimana membuktikan bahwa seseorang dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan semakin mendukung penggunaan teknologi informasi perpajakan yang dimodernisasi ole ditjen pajak karena sejalan dengan ajaran agama mereka yang mana dengan adanya modernisasi tersebut akan membuat seseorang semakin beretika yang akan berdampak meningkatnya tingkat kepatuhan wajib pajak serta memperkecil para wajib pajak untuk melakukan perbuatan dosa yaitu tindakan penggelapan pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun peneliti berusaha untuk merencanakan dan melakukan penelitian dengan cara ini, masih ada beberapa kekurangan yang memerlukan perbaikan lebih lanjut. keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer berupa kuesioner yaitu melalui *googleform*, sehingga adanya kesulitan untuk mendapatkan responden yang mau berkontribusi dalam pengisian kuesioner penelitian ini.
2. Kuisisioner yang disebarakan oleh peneliti masih belum cukup sempurna, hal ini ditandai dengan adanya indicator yang tidak valid yang harus didrop/dieliminasi.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil dan keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen serta variabel moderasi lainnya yang diperkirakan berpengaruh terhadap persepsi etika penggelapan pajak agar mendapatkan hasil yang lebih luas lagi mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi penggelapan pajak.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk memperluas ruang lingkup responden untuk dijadikan sampel penelitian.
3. Peneliti menyarankan, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya untuk pertanyaan dikuesioner lebih teliti lagi dalam memilih pertanyaan pertanyaan yang akan disebarakan dikuesioner.